

## **Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Issi (Indeks Saham Syariah Indonesia) dan Tercatat di Bei Tahun 2013-2015**

Effect of Current Ratio and Return on Asset on Stock Price Stock in Agricultural Companies Listed in Issi (Sharia Share Index Industry) and Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2013-2015

<sup>1</sup>Chandra Septian, <sup>2</sup>Dikdik Tandika, <sup>3</sup>Nuridin

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>chandrasedptian26@gmail.com, <sup>2</sup>diektandika25@gmail.com, <sup>3</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com

**Abstrak.** This study aims to analyze and provide empirical evidence of the influence of Current Ratio and Return On Asset on Stock Price. This research uses independent variable Current Ratio and Return On Asset. Dependent Variable Stock Price. The sample used is secondary data derived from the financial statements of agricultural companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2015. The sample was taken by purposive sampling method and that fulfill the sample selection criteria used as many as 10 companies. Statistical methods using multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and by using Hypothesis Testing Test t & Test f. The results of this study indicate that the variable Current Ratio and Return On Asset has a significant relationship to the price of shares in agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange. It is obtained that R-square is 0.178 or 17.8%. The value shows that the Current Ratio and Return On Asset on Stock Price of 17.8%. While the rest of 100% - 17.8% = 82.2% other is the influence of other variables that are not researched.

**Keyword :** Current Ratio, Return On Asset, Stock Price, purposive sampling, Statistical Method

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan variabel *independen Current Ratio* dan *Return On Asset*. Variabel Dependennya Harga Saham. Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Sampel diambil dengan metode purposive sampling dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel digunakan sebanyak 10 perusahaan. Metode statistik menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, dan dengan menggunakan Pengujian Hipotesis Uji t & Uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* memiliki hubungan yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diperoleh informasi bahwa R-square sebesar 0,178 atau 17,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham sebesar 17,8%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 17,8% = 82,2% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Return On Asset*, Harga Saham, *purposive sampling*, Metode Statistik

### **A. Pendahuluan**

Pasar modal merupakan suatu sarana di mana surat berharga-surat berharga yang berjangka panjang diperjual belikan. Surat berharga yang sering diperjual belikan dipasar modal adalah saham, Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan.

Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai..

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perkembangan *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan Harga Saham pada perusahaan sekor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2013-

2015 Selanjutnya, adapun tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam hal-hal berikut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Perkembangan *Current Ratio* pada sektor perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. Perkembangan *Return On Asset* pada sektor perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
3. Perkembangan Harga Saham pada sektor perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
4. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan pada sektor perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

## B. Tinjauan Pustaka

Faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator dalam persoalan yang timbul sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal tercapai. Dalam hal penelitian ini faktor atau variabel yang dijadikan indikator yaitu *Current Ratio* dan juga *Return On Asset*.

Menurut Harahap (2010:310), rasio lancar (*Current Ratio*) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio ini 1:1 atau 100%. Ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Current Ratio* :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

*Return On Asset* (ROA) juga digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Definisi *Return On Asset* (ROA) yaitu “*Return On Asset* (ROA) yaitu rasio antara *Net Income After Tax* terhadap aset secara keseluruhan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian pada penanaman modal” (Sawir,2001). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Return On Asset* :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Harga saham menurut Jogiyanto (2008) “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Harga saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang di maksud dan juga salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga

memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Indikator dari harga saham di katakan *closing price* karena investor menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau *closing price* di bursa pada hari yang bersangkutan. Jadi, harga penutupan atau *closing price* merupakan harga saham terakhir kali pada saat berpindah tangan di akhir perdagangan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian yang menguji pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham. Pengujian dilakukan dengan uji hipotesis simultan dan uji hipotesis parsial, dilengkapi dengan koefisien determinasi.

#### Uji Hipotesis Simultan

**Tabel 1.** Uji Hipotesis Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2404844.533	2	1202422.266	2.920	.071 <sup>b</sup>
	Residual	11119917.334	27	411848.790		
	Total	13524761.867	29			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO

Sumber : Data yang Sudah Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,920 untuk  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,10$  diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,298$ . Karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $2,920 \geq 2,298$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio* (X1) dan *Return On Assets* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham* (Y).

#### Uji Hipotesis Parsial

**Tabel 2.** Uji Hipotesis Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	885.202	167.251		5.293	.000
	CURRENT RATIO	-72.158	73.866	-.211	-.977	.337
	RETURN ON ASSET	5950.614	2521.763	.511	2.360	.026

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data yang Sudah Diolah Penulis

##### 1. Current Ratio

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai t hitung pada variabel Current Ratio sebagai X1 adalah sebesar -0,977 dan t tabel sebesar 1,705. Maka nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Tingkat signifikan sebesar 0,337, yang artinya lebih besar dari 0,10. Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berdasarkan pengujian jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 2. Return On Asset

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai  $t$  hitung pada variabel return on assets sebagai  $X_2$  adalah sebesar 2,360 dan  $t$  tabel sebesar 1,705. Maka nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Tingkat signifikan sebesar 0,026, yang artinya lebih kecil dari 0,10. Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berdasarkan pengujian jadi dapat disimpulkan bahwa return on assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 <sup>a</sup>	.178	.117	641.754

a. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data yang Sudah Diolah Penulis

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa *R-square* sebesar 0,178 atau 17,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham sebesar 17,8%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 17,8\% = 82,2\%$  lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada Sektor Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai *Current Ratio (CR)* pada sektor perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 mengalami penurunan setiap tahunnya.. Selama periode penelitian ada perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* rendah yaitu PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. pada tahun 2013 sebesar 14,33%. Perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* rendah dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami kerugian pada periode tersebut. Tidak ada standar khusus berapa besarnya *Current Ratio* yang paling baik, namun untuk prinsip kehati-hatian besarnya *Current Ratio* sekitar 200% di anggap baik.
2. Rata-rata nilai *Return On Assets (ROA)* pada sektor perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 mengalami peningkatan maupun penurunan pada setiap tahunnya . *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, dan dapat terjaminnya kebutuhan dana perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki ROA tinggi akan mudah mendapatkan investor yang akan menanam modal di perusahaan tersebut. Nilai ROA tertinggi selama periode penelitian yaitu PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. pada tahun 2014 sebesar 18,3%.
3. Harga saham tertinggi pada sektor pada sektor perusahaan pertanian yang

terdaftar di BEI periode 2013-2015 yaitu PT. Sampoerna Agro Tbk. sebesar Rp. 2100 pada tahun 2014. Besarnya harga saham ini disebabkan oleh kinerja perusahaan dan laporan keuangan yang baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Harga saham terendah yaitu PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Sebesar Rp. 51 pada tahun 2013.

4. Berdasarkan perhitungan parsial dan simultan berikut hasil dari :
  - a. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikansinya sebesar 0,337 yang artinya lebih besar dari 0,10.
  - b. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikansinya sebesar 0,026 yang artinya lebih kecil dari 0,10.
  - c. Secara simultan *Current Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $2,920 \geq 2,298$  maka  $H_0$  ditolak.

#### E. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak terkait maupun pihak lainnya mengenai *current ratio*, *return on assets* dan *harga saham* sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan tersebut, berusaha mempertahankan kinerja keuangan khususnya rasio keuangan yang telah diteliti yaitu *current ratio* dan *return on assets*. Karena semakin meningkatnya rasio keuangan tersebut, maka nilai perusahaan pun ikut meningkat dimata investor dan nilai harga saham pun ikut meningkat.
2. Bagi investor  
Investor lebih memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan yang terus meningkat. Nilai *current ratio* dan *return on assets* yang tinggi mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperbanyak rasio keuangannya. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengganti objek penelitian dengan sektor lain yang lebih teliti.

#### Daftar Pustaka

- Harahap, Sofyan S. (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Sawir, Agnes.(2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadji, Tjiptono dan Henry M. Fakhuddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia. Pendekatan tanya jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono. Jogiyanto. 2008. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.